

Media Online	Tribun Jateng
Tanggal	14 Maret 2025
Wilayah	Kabupaten Rembang



Pembayaran Premi BPJS Kurang Rp9,7 Miliar

Halaman 9

REMBANG - Dinas Kesehatan Kabupaten (DKK) Rembang mengaku pembayaran premi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan untuk tahun 2025 masih kurang Rp 9,7 miliar. DKK berharap premi tersebut bisa dianggarkan dalam Perubahan APBD 2025 ini.

Kepala DKK Rembang, Ali Syofii mengatakan bahwa untuk mengkover kepesertaan BPJS Kesehatan bagi warga Rembang pada 2025, Pemkab Rembang membutuhkan tak kurang Rp 36,8 miliar. Namun pada APBD Induk 2025 ini, anggaran untuk pembayaran premi BPJS Kesehatan baru dianggarkan sekitar Rp 27 miliar.

"Masih ada kekurangan Rp 9,7 miliar. Semoga bisa dianggarkan dalam perubahan," terang dia.

Dia mengatakan yakin kekurangan anggaran itu akan dipenuhi pada Perubahan

APBD 2025. Terlebih, kepala daerah yang baru berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

"Saya yakin Bupati yang sangat bersemangat untuk menyejahterakan masyarakat Rembang akan memenuhi kekurangan premi BPJS Kesehatan itu sehingga Rembang akan bisa meraih Universal Health Coverage (UHC) Prioritas tahun 2025," jelas dia.

Dia menambahkan, dalam waktu dekat ini pihaknya akan berkirin surat ke Kantor BPJS Kesehatan untuk memastikan Pemkab Rembang akan

memenuhi kebutuhan anggaran yang diperlukan untuk premi selama satu tahun.

UHC Prioritas

Dia juga mengatakan saat ini Kabupaten Rembang berstatus UHC Cut Off. Dengan berstatus UHC Cut Off, berarti kepesertaan BPJS Kesehatan warga Rembang tidak bisa langsung aktif setelah pendaftaran. Dia mengatakan, pihaknya berharap status ini bisa segera berubah menjadi UHC Prioritas.

"Kalau UHC Prioritas, peserta akan bisa langsung aktif saat pendaftaran. Sementara ini kita masih UHC Cut Off," tegas dia.

Dia menyebut untuk mencapai status UHC Prioritas tahun 2025, Kabupaten Rembang harus memenuhi sejumlah kriteria. Yang utama adalah jumlah kepesertaan BPJS Kesehatan se Kabupaten Rembang minimal 98 persen dengan peserta aktif lebih dari 89 persen. Saat ini,

capaian kepesertaan BPJS Kesehatan di Kabupaten Rembang sudah mencapai 97,88 persen sehingga kurang 0,12 persen dari target. Adapun kepesertaan aktif baru mencapai 81,8 persen.

"Kami masih mengejar tambahan peserta. Apabila memenuhi, Kabupaten Rembang akan bisa mendapatkan UHC Prioritas sehingga peserta yang baru mendaftar bisa langsung aktif saat itu juga," terang Ali. (H19-44)